

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Judul

Revitalisasi Pabrik Gula Gondang Winangoen Sebagai Kawasan Agrowisata di Kabupaten Klaten.

1.2 Pengertian Judul

Revitalisasi : Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai / kawasan/bangunan melalui suatu proses untuk menghidupkan kembali sesuatu yang sebelumnya terberdaya dalam suatu kawasan/bangunan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan/bangunan sebelumnya. (permen pekerjaan umum no. 18 tahun 2018 pasal 1)

Pabrik Gula : Pabrik gula dapat merujuk kepada sebuah pabrik yang mengolah tebu menjadi gula putih atau gula coklat. Ini juga dapat diartikan sebagai sepotong peralatan yang menghancurkan batang gula tebu untuk mengekstrak sarinya.(Wikipedia.2019)

Gondang Winangoen : Gondang Winangoen adalah satu-satunya museum gula peninggalan Belanda di Dunia yang berlokasi di Klaten, Jawa Tengah. Di dalam Gondang Winangoen terdapat replika alat-alat pembuatan gula, diorama pabrik gula dan perkebunan tebu, foto-foto bersejarah, alat-alat komunikasi lama, lokomotif kereta tebu, dan kereta wisata pabrik untuk berkeliling lokasi. (Wikipedia, 2019)

Kabupaten Klaten : Klaten adalah sebuah kota yang menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Indonesia. Jumlah penduduknya 130.600 jiwa pada

tahun 2013 dengan luas 33,72 km² yang terbagi atas 3 kecamatan. Kota Klaten merupakan bekas kota administratif yang dihapuskan pada tahun 2003 karena tidak memenuhi kelayakan menjadi kota otonom. (Wikipedia.2019)

Kawasan : Daerah tertentu yang memiliki ciri tertentu seperti tempat tinggal, pertokoan, industry dsb. (KBBI)

Agrowisata : Wisata yang sarasanya adalah pertanian (perkebunan, kehutanan, dan sebagainya) (KBBI)

1.3 Latar Belakang

1.3.1 Pabrik Gula Gondang Winangoen

Pabrik Gula Gondang Winangoen berdiri sejak awal abad ke 19 atau pada tahun 1860. Dahulu pabrik gula ini operasinya kurang lebih lima daerah perkebunan seperti Ceper, Krapyak, Ketandan, dan sebagainya. Seiring dengan permintaan dan pertambahan dari kapasitas produksi, maka pabrik gula ini berkembang. Semula pada tahun 1871 luas dari lahan perkebunan sekitar 207,2 hektar. Tetapi dengan meningkatnya permintaan gula bertamabah maka pada tahun 1919 perkebunannya diperluas hingga menjadi 852,2 hektar. Pabrik gula Gondang Winangoen ini mencapai masa kemajuan pada tahun 1889 hingga tahun 1925. Pada tahun 1930 mengalami kemacetan dalam produksinya sehingga untuk sementara berhenti dalam memproduksi gula. Setelah lima tahun kemudian pabrik gula ini mulai beroperasi lagi. Pabrik Gondang Winangoen yang sudah memproduksi gula lagi, tetapi karena suatu hal pabrik ini mulai vakum lagi selama dua tahun yaitu selama tahun 1946 sampai dengan 1948.

Pabrik Gondang Winangoen ini salah satu pabrik dalam memproduksi gula menggunakan mesin tradisional. Dengan

menggunakan mesin uap dari masa revolusi industri dan hingga saat ini mesin tersebut masih ada. Saat ini pabrik gula Gondang Winangoen sudah tidak beroperasi. Karena tebu yang di pabrik tersebut tidak banyak. Hasil dari produksi tersebut biasanya dikembalikan oleh para petani di daerah-daerah yang mengirimkan tebu ke pabrik Gondang. Di dalam pabrik ini juga terdapat tanaman berbagai macam jenis obat-obatan.

Dengan sedikitnya produksi yang ada dan untuk mengalihkan fungsinya, maka administratur dari pabrik gula yang bernama Hanung berinisiatif untuk membuat wisata di pabrik gula ini dengan memberi nama “Agro Wisata Gondang Winangoen”. Wisata tersebut termasuk baru di kota Klaten karena baru dibuka mulai tanggal 15 September 2009.

1.3.2 Pentingnya membangun industri pariwisata

Setiap daerah di Indonesia sedang berlomba lomba untuk membangun sector pariwisata. Hal ini dilakukan karena sector pariwisata dapat memberikan banyak keuntungan bagi daerah, perkembangan pariwisata dapat menghasilkan investasi, menghadirkan lapangan kerja dan lain lain.

Menurut rizal ramli, sebagai sebuah kota yang mengunggulkan kemajuan sector industry, sector pariwisata dapat menjadi jembatan penghubung untuk terciptanya link investasi dan menciptakan ekonomi kerakyatan dengan meningkatkan kembali industri industry kreatif.

Pembangunan pariwisata sangat perlu dilakukan di kota yang sedang mengembangkan industrinya. Pembangunan pusat industri. Pembangunan pusat-pusat industry di kota industry juga dibarengi dengan banyak pembangunan, salah satunya adalah pembangunan industry pariwisata.

1.4 Rumusan Masalah

1.4.1 Permasalahan

- Bagaimana membuka kembali kawasan Pabrik Gula Gondang Winangoen sebagai kawasan agrowisata berbasis edukasi dan rekreasi di kabupaten klaten.
- Bagaimana mewujudkan suatu kawasan yang dapat dimanfaatkan sebagai kawasan agrowisata tanpa menghilangkan karakteristik bangunan Pabrik Gula Gondang Winangoen, sehingga memberikan nuansa bangunan yang selaras dengan lingkungan di sekitar kawasan Pabrik Gula Gondang Winangoen.

1.4.2 Persoalan

1. Menganalisis bangunan Pabrik Gula Gondang Winangoen yang sudah lama tidak beroperasi dan terbengkalai untuk di revitalisasi
2. Menentukan bagaimana penataan kawasan yang sesuai sebagai Kawasan Agrowisata.

1.5 Tujuan dan Sasaran

1.5.1 Tujuan

Menghasilkan kawasan Agrowisata pabrik gula gondang winangoen yang berbasis edukasi dan rekreasi.

1.5.2 Sasaran

Menyusun konsep revitalisasi pabrik gula yang berupa :

1. Wawancara
Melakukan proses Tanya jawab dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan masyarakat maupun pemerintahan untuk mendapatkan informasi,
2. Studi banding

Kegiatan meninjau objek yang berkaitan dengan topic yang diangkat guna mendapatkan gambaran mengenai perencanaan dan pengembangan topic.

3. Studi literatur

Mengumpulkan refrensi teori yang berkaitan dengan topic perencanaan revitalisasi kawasan Agrowisata yang bersumber dari buku, media cetak maupun media elektronik untuk mendukung penyusunan

1.6 Analisa dan Sintesa

1. Analisa

Mengidentifikasi segala bentuk permasalahan dan potensi berdasarkan data data yang diperoleh selanjutnya di analisa berdasarkan teori-teori dan di Tarik kesimpulan

2. Sintesa

Kesimpulan dari analisa yang merupakan inti dari pembahasan yang akan digunakan sebagai acuan untuk mendapat konsep rancangan

3. Konsep

Konsep konsep perencanaan dan perancangan yang dihasilkan mengenai revitalisasi pabrik gula gondang winagoen klaten

1.7 Metode Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

berisi tentang urian judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Membahas tentang konsep-konsep revitalisasi kawasan, daerah tujuan wisata, Agrowisata, kawasan dan pembangunan,

Bab III : Tinjauan Lokasi Perencanaan dan gagasan perencanaan

Membahas tentang tinjauan umum objek wisata pabrik gula, meliputi kondisi geografis, jumlah pengunjung, fasilitas yang ada, potensi pariwisata, transportasi gagasan perencanaan dan lain-lain.

BAB IV : Analisis Pendekatan dan Konsep Perancangan

Membahas tentang penyusunan konsep desain perencanaan dan perancangan yang di dalamnya mencakup analisis makro dan mikro, pendekatan dan konsep seperti : penentuan tapak, analisis kegiatan, konsep ruang, analisis konsep material, analisis konsep tata masa bangunan serta analisis konsep tampilan bangunan.